

BAB V

PEMBAHASAN

Pada bab V akan dibahas mengenai hasil uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian, antara lain sebagai berikut:

A. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Pada Materi Lingkaran di SMPN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018

Pada hasil sampel percobaan di SMPN 5 Tulungagung pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap motivasi belajar matematika menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis pertama, yang menunjukkan nilai angket siswa dengan menggunakan pendekatan matematika realistik lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai angket kelas eksperimen sebesar 70.03 dan kelas kontrol sebesar 64.71. Terlihat juga pada nilai signifikansinya sebesar $0,002 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,17 > 2,000$. Berdasarkan hasil tersebut, rata-rata motivasi belajar matematika siswa pada kelas eksperimen (pendekatan matematika realistik) termasuk dalam kategori motivasi tinggi, sedangkan untuk rata-rata motivasi belajar matematika siswa pada kelas kontrol (pembelajaran konvensional) termasuk dalam kategori motivasi sedang.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marini, Abdur Rahman As'ari dan Tjang Daniel Chandra dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar

Siswa Melalui Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*” pada tahun 2017 yang menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan RME dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel di kelas VIII-C SMP IT Asy-Syadzili.⁷⁰

Hasil penelitiannya menyebutkan bahwa pemberian masalah realistik dapat meningkatkan keingintahuan dan motivasi siswa untuk menemukan solusinya. Dengan adanya diskusi kelompok, siswa dapat bertukar ide dan lebih mudah untuk menyelesaikan masalah yang diberikan. Setelah menyelesaikan masalah realistik, siswa diminta untuk mendiskusikan dan membandingkan jawaban dengan kelompok lain. Melalui kegiatan diskusi dan presentasi, siswa dilatih berkomunikasi dan meningkatkan kepercayaan diri mereka sehingga pada akhirnya memiliki semangat dalam belajar. Diakhir pembelajaran, siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas. Siswa diberi kesempatan untuk berpendapat dan berlatih menemukan informasi-informasi penting sebagai kesimpulan pembelajaran.⁷¹

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuannya dapat tercapai.⁷² Oleh karena itu motivasi belajar sangat dibutuhkan dalam pembelajaran, tanpa adanya motivasi belajar maka tidak akan terjadi kegiatan belajar. Menurut Hamzah B. Uno indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan

⁷⁰ Marini; Abdur Rahman As'ari; Tjang Daniel Chandra, “Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Pendekatan *Realistic Mathematics Education (RME)*”, Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, EISSN: 2502-471X, Vol 2 No.4, 2017

⁷¹ *Ibid.*

⁷² Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*...hal. 128

sebagai berikut: adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.⁷³ Berdasarkan indikator tersebut salah satunya disebutkan bahwa adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, ini menunjukkan bahwa menciptakan kegiatan yang menarik dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung timbulnya motivasi belajar.

Melalui pendekatan matematika realistik, pembelajaran di kelas akan lebih menarik karena materi pelajaran dikaitkan dengan masalah-masalah kontekstual yang dekat dengan kehidupan anak sehari-hari. Selain itu sesuai dengan karakteristik pendekatan matematika realistik bahwa proses belajar mengajar berlangsung secara interaktif dimana peserta didik menjadi fokus dari semua aktivitas di kelas.⁷⁴ Sehingga pendekatan matematika realistik dapat menjadi alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran yang mendorong timbulnya motivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan pendekatan matematika realistik secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan motivasi belajar matematika siswa dengan begitu secara langsung dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Lingkaran di SMPN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

⁷³ Hamzah B.Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya...*hal.23

⁷⁴ T.G. Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran...*hal. 100

B. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Lingkaran di SMPN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018

Pada hasil sampel percobaan di SMPN 5 Tulungagung, pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap hasil belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis kedua, yang menunjukkan nilai *posttest* matematika materi lingkaran dengan pendekatan matematika realistik lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 80.44 sedangkan kelas kontrol sebesar 72. Terlihat juga pada nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan $t_{hitung} > t_{tabel} = 3,979 > 2,000$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pendekatan matematika realistik dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elok Subekti dengan judul “Penerapan Model *RME* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VII-C SMP Negeri 1 Kromengan Pada Materi Segiempat dan Segitiga pada tahun 2015 yang menyebutkan bahwa salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran yang tidak hanya mentransfer pengetahuan guru kepada siswa, tetapi siswa memperoleh sendiri pengetahuannya, yaitu mengaitkan pengalaman kehidupan nyata siswa dengan materi dan konsep matematika sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa

terhadap materi yang sedang dipelajari. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model *RME* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII-C SMPN 1 Kromengan pada materi segiempat dan segitiga.⁷⁵

Soedijarto mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan.⁷⁶ Dalam proses pembelajaran hasil belajar siswa tentunya tidak terlepas dari berbagai faktor. Adapun faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa di sekolah menurut Muhibbin Syah dibagi menjadi 3 bagian yaitu faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar.⁷⁷

Berdasarkan faktor-faktor tersebut, salah satu faktor yang mempengaruhi adalah faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.⁷⁸ Siswa perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Pendekatan matematika realistik sebagai salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, mendorong siswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah kontekstual dengan saling berdiskusi dan bertukar ide dalam kelompoknya. Dengan demikian,

⁷⁵ Elok Subekti, "Penerapan Model *RME* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas VII-C SMP Negeri 1 Kromengan Pada Materi Segiempat dan Segitiga" *Prosiding Semnas Matematika dan Pembelajarannya*, ISBN: 978-602-1150-15-3, 2015, hlm.213-219

⁷⁶ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*...hal.44

⁷⁷ Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*...hal. 249

⁷⁸ *Ibid.*,

pendekatan matematika realistik dapat menjadi alternatif dalam melaksanakan pembelajaran di kelas guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan pendekatan matematika realistik secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa dengan begitu secara langsung dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Lingkaran di SMPN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

C. Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII pada Materi Lingkaran di SMPN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil sampel percobaan dengan menggunakan pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap motivasi dan hasil belajar matematika menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data menggunakan uji manova pada hipotesis ketiga menunjukkan rata-rata hasil angket dan *posttest* siswa yang diajar dengan pendekatan matematika realistik lebih tinggi dari pada siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Dari hasil analisis data menggunakan *Multivariate of Varian* (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p value* (sig.) untuk *pillae trace*, *wilk lambda*, *hotelling's trace*, dan *Roy's largest root* = $0,000 < 0,05$ taraf signifikansi, artinya semua nilai *p value* signifikan. Dari hasil output *test of between subjects effect* nilai angket motivasi belajar memberikan harga F sebesar 10.017 dengan signifikansi 0,002

sedangkan pada *posttest* diperoleh harga F sebesar 16.022 dengan signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh pendekatan matematika realistik terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Soedjadi yang menyatakan bahwa pembelajaran matematika realistik pada dasarnya adalah pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami peserta didik untuk memperlancar proses pembelajaran matematika sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan matematika secara lebih baik dari masa lalu.⁷⁹ Hal ini terlihat dari hasil analisis data pada penjelasan sebelumnya, bahwa untuk rata-rata motivasi belajar siswa kelas eksperimen termasuk dalam kategori motivasi tinggi dan rata-rata hasil belajar siswa pada materi lingkaran mencapai nilai diatas KKM.

Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII pada Materi Lingkaran di SMPN 5 Tulungagung Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

⁷⁹ T.G. Ratumanan, *Inovasi Pembelajaran...*hal.99